

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

1.1. Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul

a. Sejarah Desa Srimulyo

Desa Srimulyo pada awalnya merupakan penggabungan dari 4 (empat) kelurahan, yaitu Kelurahan Bintaran, Kelurahan Payak, Kelurahan Sandeyan, dan Kelurahan Jolotirto. Pada masa itu Kelurahan Bintaran dipimpin oleh Bapak Dullah, Kelurahan Payak dipimpin oleh Cokro Arjo, Kelurahan Sandeyan dipimpin oleh Dhemu/Khunting, dan Kelurahan Jolotirto yang dipimpin oleh Wongso Sediro. Penggabungan ini dilakukan pasca kemerdekaan tepatnya pada tanggal 10 Oktober 1946 berdasarkan UU RI no 13 tahun 1946 tentang penghapusan desa-desa perdikan yaitu penghapusan desa-desa dalam tata Negara Belanda yang dinamakan "Virjedesa". Selanjutnya setelah lebur menjadi Desa Srimulyo, keempat kelurahan tersebut menjadi "Kring" yakni Kring Bintaran, Kring Payak, Kring Sandeyan, dan Kring Jolosutro. Dalam perkembangannya, pada tahun 1964 keempat kelurahan tersebut dan dusun-dusun (pedukuhan-pedukuhan) di dalamnya digabung menjadi Desa Srimulyo. Pembagian Kring-kring tersebut tidak dibakukan secara administrasi pemerintahan, akan tetapi akan sangat bermanfaat dalam penunjang-penunjang kegiatan operasionalisasi pemerintahan Desa Srimulyo, apalagi ikatan-ikatan emosional warga masyarakat masih cukup erat yang didukung oleh letak geografis yang berdampingan, kesamaan potensi wilayah dan eratnya

kegiatan social budaya masyarakat dalam lingkup satu kring. Lurah pertama yang memimpin Desa Srimulyo adalah Cokro Subroto.

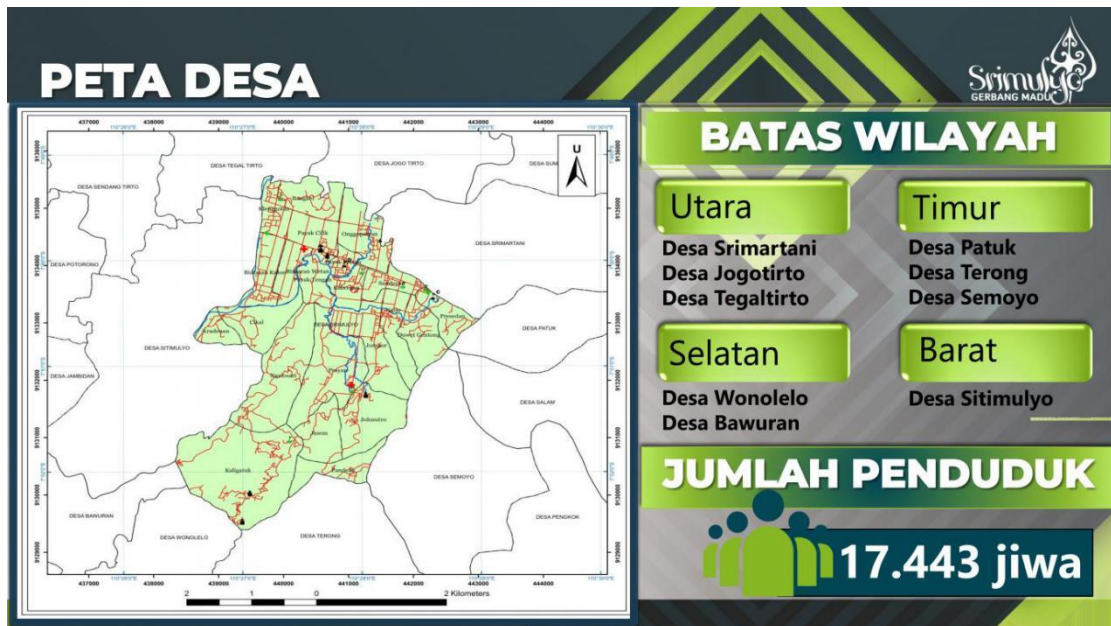
b. Wilayah Administratif

Desa Srimulyo secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Piyungan di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Letak geografis Desa Srimulyo berada pada rentang koordinat $110^{\circ}26' 26''$ BT sampai $110^{\circ}28' 59''$ BT dan $7^{\circ}49' 13''$ LS sampai $7^{\circ}52' 34''$ LS. Desa Srimulyo termasuk salah satu desa yang berada di paling timur Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul. Adapun, secara administratif Desa Srimulyo memiliki batas sebagai berikut.

- i. Batas utara : Desa Tegal Tirto, Kabupaten Sleman dan Desa Jogo Tirto, Kabupaten Sleman;
- ii. Batas selatan : Desa Wonolelo, Kabupaten Bantul; Desa Terong, Kabupaten Bantul; dan Desa Semoyo, Kabupaten Gunungkidul;
- iii. Batas barat : Desa Sitimulyo, Kabupaten Bantul dan Desa Bawuran, Kabupaten Bantul;
- iv. Batas timur : Desa Srimartani, Kabupaten Bantul; Desa Patuk, Kabupaten Gunungkidul; Desa Salam, Kabupaten Gunungkidul dan Desa Semoyo, Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan data spasial resmi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) yang dikoreksi dengan metode participatory mapping melibatkan masing

masing Kepala Dukuh, diketahui bahwa Desa Srimulyo memiliki luasan terbesar di Kabupaten Bantul, yakni ±1.462,33 hektar yang terbagi menjadi 22 pedukuhan



c. Visi & Misi

1. Visi

“Terciptanya masyarakat Desa Srimulyo Sejahtera Berbasis Budaya Nusantara”

2. Misi

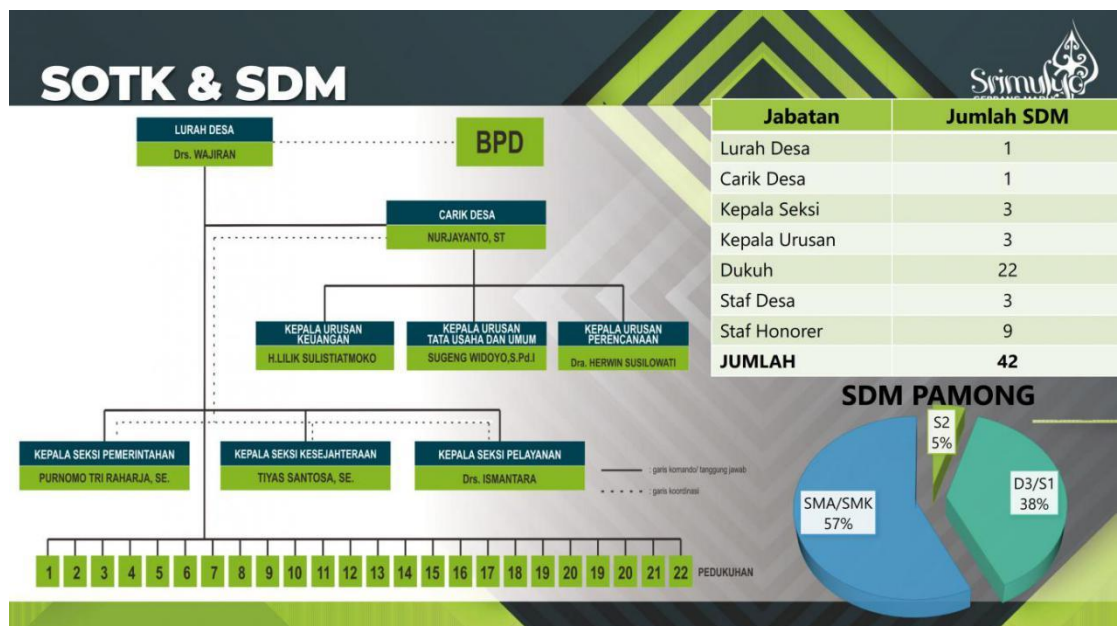
- i. Menghijaukan gunung serta menata pemukiman dan potensi sungai untuk diwisatakan dalam wadah desa wisata.

- ii. Menjadikan Desa Srimulyo sebagai Desa Terpadu pengembangan kawasan industri dan Desa Wisata.
- iii. Terwujudnya kemandirian pemerintah Desa, BPD, LKD, dan masyarakat Desa Srimulyo.
- iv. Terwujudnya kemitraan yang harmonis dan kondusif antar lembaga-lembaga di Desa Srimulyo
- v. Memantapkan sumber pendapatan, kekayaan, dan keuangan Desa Srimulyo
- vi. Terwujudnya demokratisasi, partisipasi, akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan Pemerintah Desa dengan berlandaskan nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.
- vii. Membangun kemitraan global dengan lembaga dan instansi lain demi kemajuan pembangunan wilayah Desa Srimulyo.
- viii. Memberdayakan potensi dan sumber daya Desa Srimulyo secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
- ix. Meningkatkan ketakwaan dan kerukunan hidup beragama serta menumbuhkan budi pekerti yang berkepribadian Bangsa Indonesia.

d. Struktur Organisasi Desa Srimulyo

Berdasarkan dari akun resmi website Desa Srimulyo dapat dilihat bahwa struktur Pemerintah Desa Srimulyo terdiri dari beberapa peyelenggara pemerintah, seperti berikut :

1. Kepala Desa
2. Sekertaris Desa
3. Pelaksana Teknis
4. Pelaksana Kewilayahan



e. **Tugas dan Fungsi Pamong Desa**

1. **Kepala Desa** atau Lurah sebagai pelaksana desa dan yang memimpin pemerintahan desa. Pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa dan Lurah Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan Pemerintah Desa seperti tata kelola pemerintah praja pemerintah, penetapan peraturan di desa, melakukan upaya perlindungan terhadap masyarakat, penataan dan pengelolaan wilayah, pembinaan ketengtraman dan ketertiban.

b. Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan prasarana desa, pembangunan bidang pendidikan dan bidang kesehatan.

c. Pembinaan terhadap masyarakat seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, ketenagakerjaan dan sosial budaya.

d. Pemberdayaan masyarakat, seperti memberikan sosialisasi dan motivasi terhadap masyarakat dalam bidang budaya, politik ekonomi, lingkungan hidup dan karang taruna.

e. Menjaga hubungan kemitraan yang baik terhadap lembaga masyarakat dan lainnya.

1. **Sekretaris Desa** atau yang disebut Carik sebagai pimpinan sekretaris desa yang membantu tugas-tugas kesekretariatan dan rumah tangga desa yang berada dibawah Kepala Desa atau Lurah. Dan Carik dibantu oleh Staf Desa yang

berkedudukan dibawah Carik. Sekertaris Desa atau Desa mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mengordinasikan program kerja sama pemerintah dan penyusunan suatu kebijakan
- b. Pengordinasian pelaksana teknis dan pelaksana kewilayahan
- c. Mengordinasikan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintahan desa
- d. Pemimpin penyelenggaraan kesekretariatan desa
- e. Menjalankan administrasi desa
- f. Memberikan suatu pelayanan teknis kepada seluruh satuan organisasi pemerintah desa
- g. Melaksanakan urusan rumah tangga, dan perawatan sarana dan prasarana fisik pemerintah desa
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa. Dibawah struktur organisasi Desa ada beberapa Kaur seperti Urusan keuangan, Urusan Keuangan dan Urusan Program ketiga badan tersebut berkordinasi dengan Carik Desa dan ketiga Kaur tersebut mempunyai fungsi sebagai berikut:

1) Urusan Keuangan

Urusan Keuangan merupakan staf administrasi keuangan yang dipimpin oleh kepala urusan yang berkedudukan dibawah Carik Desa. Kepala Urusan Keuangan

dibantu oleh Staf Desa yang sudah ditentukan sesuai dengan kemampuan desa.

Urusan Keuangan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Membantu Sekertaris Desa dalam pengelolaan dana desa dan pengelolaan sumber dana desa. Pengelolaan administrasi keuangan desa dan penyusunan APB Desa
- b. Pelaksanaan lain yang diberikan oleh Sekertaris Desa

2) Urusan Umum

Urusan Umum merupakan staf administrasi yang diharuskan untuk menguasai tata kelola administrasi, bisa dikatakan sebagai TU atau tata usaha pada kantor.

- a. Tugasnya membantu Sekertaris Desa untuk melaksanakan administrasi umum, kearsipan dan tata usaha, pengelolaan inventaris kekayaan desa serta mempersiapkan agenda dan rapat.
- b. Pelaksanaan pengendalian surat yang keluar masuk serta pengendalian kearsipan.

3) Urusan Program

Urusan Program merupakan staf yang membantu Sekertaris Desa dalam memilih dan memilah program yang dapat bermanfaat bagi desa. Urusan Program mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Tugasnya membantu Sekertaris Desa dalam membuat program yang bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah
- b. Mampu membantu dan membuat program yang membangun yang mempunyai nilai positif.

2. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

TUGAS

- a. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pemeliharaan ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.
- b. Melaksanakan administrasi kependudukan
- c. Melaksanakan adminitrasi pertanahan
- d. Memfasilitasi pembinaan sosial politik dan kerja sama Pemerintah Desa

FUNGSI

- a. Penyusunan rencana .dan pelaksanaan peliharaan ketentraman dan perlindungan masyarakat
- b. Penyusunan rencana dan pelaksanaan administrasi kependudukan

3. Seksi Pembangunan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

TUGAS

- a. Menyiapkan bahan untuk kebijakan teknis dibidang pembangunan

- b. Memberikan dukungan terhadap pelaksanaan dibidang pembangunan
- c. Pembinaan dalam tugas pelaksanaan dibidang pembangunan
- d. Pelaksanaan tambahan yang diberikan oleh Lurah Desa yang sesuai dengan kemampuan

FUNGSI

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan Seksi Pembangunan masyarakat desa sebagai pedoman pelaksanaan tugas
 - b. Memfasilitasi dan berkoordinasi dalam penyelenggaraan pembangunan diwilayah kerjanya
 - c. Melaksanakan dan memfasilitasi pemungutan atas pajak diwilayah kerjanya
4. **Seksi Kemasyarakatan** mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

TUGAS

- a. Menyiapkan bahan teknis untuk pemberdayaan masyarakat
- b. Pemberian dukungan terhadap pelaksana tugas Seksi Kemasyarakatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas seksi Kemasyarakatan
- d. Pelaksanaan lain yang diberikan oleh Lurah Desa yang sesuai dengan kemampuan

FUNGSI

- a. Menyusun program dan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas
 - b. Mengumpulkan bahan penyusunan rencana dibidang kemasyarakatan
 - c. Membina dan mengarahkan bawahan dalam menjalankan tugas dan fungsi
5. Dukuh atau kepala dusun fungsinya sebagai pembinaan ketentraman, ketertibpan dan pengelolaan wilayah begitu juga dengan pemberdayaan masyarakat agar dapat menunjang penyelenggaraan program dan kegiatan pemerintah dan pembangunan yang lebih baik

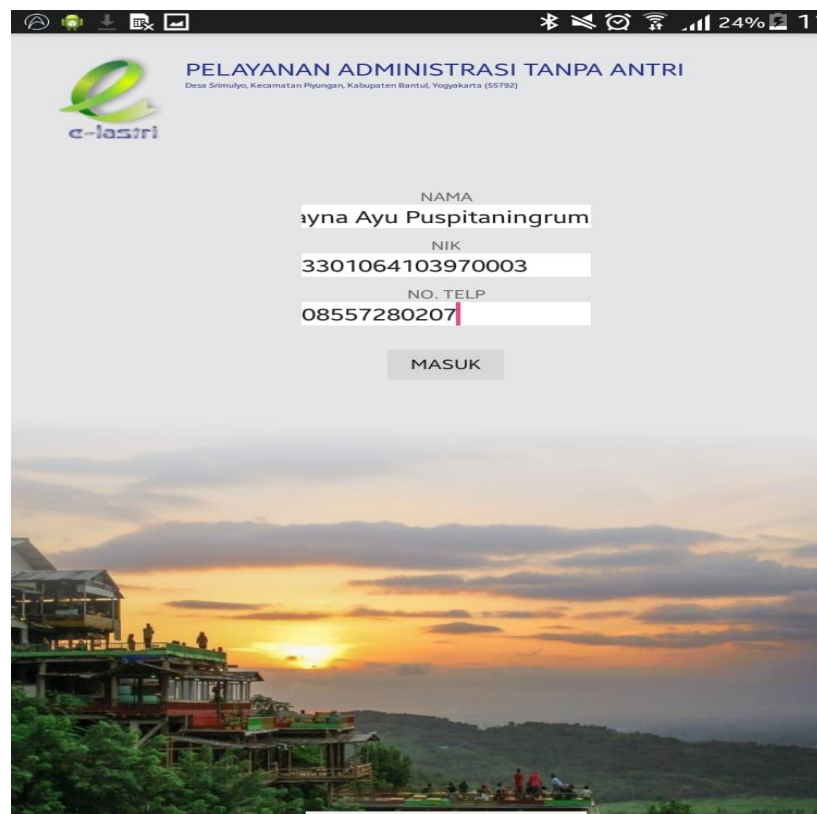
1.2. E-Latri (Elektronik Layanan Administrasi Tanpa Antri)

Pertengahan Juni tahun 2017 disusun sebuah aplikasi e-Lastrri di Desa Srimulyo dengan harapan mampu memberikan layanan administrasi kepada masyarakat tanpa perlu antri. Hal tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Nurjayanto selaku Sekertaris Desa , mengatakan tujuan utama di buat aplikasi e-Lastrri adalah untuk warga Srimulyo yang tidak memiliki waktu untuk melakukan pelayanan secara langsung ke Balai Desa, dan sasaran utama e-Lastrri yakni warga yang memiliki mata pekerjaan sebagai pegawai.

Dalam aplikasi e-Lastrri terdapat beberapa bentuk pelayanan seperti surat keterangan usaha, surat keterangan domisili, permohonan akte kematian, suart pengantar ktp, surat keterangan tidak mampu, surat keternagan duplikat akte nikah surat pengantar nikah, surat keterangan pindah penduduk, surat keterangan menjad penduduk, permohonan akte kelahiran, surat pengantar cerai,serta surat

pengantar sksc. E-Lastri ini dapat di download dengan mudah oleh semua masyarakat. Berikut dalam gambar 2.1 yaitu merupakan tampilan awal aplikasi e-Lastri.

Gambar 2.1 Layar Utama e-Lastri



E-Lastri merupakan sebuah inovasi Desa Srimulyo dalam halnya tentang pelayanan publik. E-Lastri salah satu produk unggulan Desa Srimulyo dimana di Kabupaten Bantul Desa Srimulyo menjadi desa percontohan dari segi pelayanan publik dan dalam bidang Adminitrasi pemerintahannya, selain itu Desa Srimulyo

menjadi Desa Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengikuti lomba desa tingkat Nasional. E-Lastri juga memberikan kemudahan kepada penggunanya, karena aplikasi ini tidak dipungut biaya ataupun melakukan pemabayaran perbulan. Aplikasi e-Lastri secara mudah dan gratis dapat di download.

Semakin pesatnya teknologi saat ini menjadikan segala urusan beralih menuju sistem online, menjadikan tantangan tersendiri Pemerintah Desa Srimulyo agar tetap mengikuti perkembangan zaman. Seiring berjalannya waktu aplikasi e-Lastri merupakan sebuah jawaban dari inovasi sebuah pelayanan publik yang menggunakan sistem online. Dimana para penerima pelayanan tidak perlu bersusah-susah untuk datang ke Balai Desa dan melakukan urusan surat menyurat. Namun, tidak dipungkiri dengan adanya sistem pelayanan administrasi publik secara online mengharuskan Pemerintah Desa Srimulyo memberikan ketegasan kepada operator aplikasi tersebut. Pemerintah Desa juga menaikkan tingkat SDM operator supaya mengerti cara mengaplikasikannya aplikasi e-Lastri. Hal tersebut dirasa sangat penting karenan nantinya operator yang berhadapan langsung kepada masyarakat pengguna e-Lastri.